

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Tanjung Priok dalam pelaksanaan pengendalian intern piutang usaha belum optimal untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.
- b. Rasio perputaran piutang (RTO) pada tahun 2007 sangat meningkat yaitu sebesar 25,00 kali, sedangkan nilai RTO yang terendah yaitu pada tahun 2010 sebesar 9,44 kali peningkatan RTO ditahun 2007 yang mencapai nilai tertinggi disebabkan tingginya tingkat kepedulian dan kerja sama dengan manajemen
- c. Umur rata-rata pengumpulan piutang (*Average Collection Period-ACP*) lebih besar dari standar pengumpulan piutang yang diterapkan oleh perusahaan. Terutama nilai pada tahun 2010 dimana, nilai *Average Collection Periodnya* mencapai 39 hari. Ini berarti perusahaan belum efektif dalam pengendalian intern piutang usahanya, sebab standar pengumpulan piutang yang diterapkan oleh perusahaan adalah batas pelunasan atau tanggal jatuh tempo.

- d. Dengan melihat persentase rasio tunggakan dan rasio penagihan, belum berjalan secara efektif. Terutama pada kondisi tahun 2010 yang mencapai 11,02% pada rasio tunggakan dan 88,89% pada rasio penagihan. Jika bagian administrasi atau penagihan mampu bekerja secara optimal sehingga hari rata-rata penagihan dapat ditekan hingga sekecil mungkin, maka persentase penagihan piutang akan terus meningkat sesuai dengan presentase penurunan hari rata-rata penagihan.
- e. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) cabang Tanjung Priok masih kurang optimal dan efektif dalam pengendalian intern piutang usahanya. Karena umur rata-rata pengumpulan piutang tak tertagih tidak sesuai dengan standar kredit yang ditetapkan oleh perusahaan

2. **Saran**

- a. Hendaknya piutang dapat dikelola dengan sebaik mungkin oleh bagian administrasi atau penatausahaan piutang agar tingkat perputaran piutang menjadi lebih baik, sehingga persentase penagihan dapat terus meningkat dan sebaiknya mengurangi jumlah piutang yang tertunggak untuk mencegah timbulnya risiko kerugian piutang.
- b. Sebelum diterbitkan surat pengantar nota tagihan sebaiknya pihak pengguna jasa diberitahukan terlebih dahulu mengenai

sanksi atau denda yang dikenakan apabila terjadi keterlambatan pembayaran nota tagihan sesuai dengan tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan.

- c. Sebaliknya perusahaan membentuk tim khusus pengumpulan piutang atau penagihan piutang untuk mempercepat proses pelunasan piutang agar tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga modal yang diinvestasikan dalam piutang tidak terlalu besar.